

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu konsep untuk mencerdaskan anak bangsa yang dikemas melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dimana sistemnya dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.¹ Semua warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan guna mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dunia pendidikan melibatkan beberapa kegiatan seperti membaca, menghitung, menulis, dan mendengarkan.

Membaca adalah salah satu kegiatan yang wajib dipelajari. Membaca juga dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menyampaikan pesan kepada pembaca lewat tulisan.² Membaca merupakan point penting untuk menyerap berbagai pengetahuan pada setiap aspek pembelajaran. Kegiatan membaca yang dilaksanakan secara lebih sering, akan memudahkan siswa untuk lebih cepat memahami materi. Dengan membaca, siswa dapat mengetahui informasi dari buku. Oleh karena itu, siswa sangat diharuskan membaca sebagai bentuk tanggung jawabnya di dunia pembelajaran.

Tingkat minat baca yang ada di Indonesia dapat dikatakan sangat rendah. Berdasarkan data yang diambil menurut *survey United National Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia. Maksudnya minat baca di Indonesia sangat rendah. Menurut UNESCO minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan. Setidaknya hanya 0,001 % dari 1000 orang Indonesia yang rajin membaca.

Riset berbeda yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University yang bertajuk world's most literate nations ranked*, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke- 60 dari 61 negara. Riset lain terkait minat baca juga dilakukan oleh Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia (PPMI) dimana faktor terkait rendahnya minat baca di Indonesia adalah masyarakat kurang tertarik dengan buku, dan sulitnya menemukan buku yang diinginkan.³

¹Nuridia Maulidia, dkk, *Strategi Peningkatan Minat Baca Pada Anak*, Jurnal Administrasi Publik, no. 5 (2008): 763.

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), 7.

³ Kartika, *Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Penabur, Vo. 1, No.3, 2018.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa budaya membaca di Indonesia sangatlah rendah. Terlebih kurangnya motivasi dan kurangnya program perkembangan minat baca khususnya di sekolah. Rendahnya budaya membaca di kalangan siswa juga tak lepas dari peran guru, dimana tidak ada strategi secara langsung yang dapat mengarahkan siswa untuk semangat membaca.⁴ Aktivitas bermain lebih mendominasi siswa dibandingkan dengan membaca.

Pemerintah telah mewajibkan agar masyarakat mau meningkatkan minat baca. Kewajiban tersebut tercantum dalam Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan (UU Perpustakaan). Berdasarkan pasal 7 Undang-undang perpustakaan, pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan sistem nasional guna mendukung sistem pendidikan nasional, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata.⁵

Menurut peraturan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa budaya kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya meningkatkan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal.⁶

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari data mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa di kelas V MI Maudlul Ulum pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dari hasil observasi peneliti menemukan penyebab rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pembaruan penelitian ini mengintegrasikan peningkatan minat baca siswa dengan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Maudlul Ulum.

Salah satu contoh dari faktor internal adalah siswa malas membaca materi Bahasa Indonesia dikarenakan d banyak siswa yang enggan untuk membaca terutama pada Mata Pelajaran Bahasa

⁴ Rahim Farida, *Kemampuan Siswa dalam Proses Membaca*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 45.

⁵ “Gerakan Pemasarakatan Minat Baca”, gmbp.perpusnas.go.id diakses pada hari Selasa 1 November, 2021. https://gmbp.perpusnas.go.id/index.php?module=gmbp_corner&id=41

⁶ Meningkatkan Minat Baca. Diakses pada Selasa, 1 November 2021. <http://www.bpkp.go.id/pustakabpkp/index.php?p=tingkat%20minat%20baca>

Indonesia. Siswa kehilangan minat baca pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikarenakan mata pelajaran bahasa Indonesia didominasi oleh bacaan teks. Kebanyakan siswa tidak mau disuruh membaca, dan nampak malu jika disuruh membaca di depan kelas. Siswa hanya mau mendengarkan sambil bermain, bahkan ada yang berbicara sendiri dengan temannya.⁷

Studi pendahuluan menunjukkan jika siswa belum mempunyai inisiatif sendiri untuk membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jika guru menyuruh siswa untuk membaca materi untuk dibaca, siswa enggan langsung melakukannya, sebagian siswa juga sangat sulit ketika disuruh membaca. Data pendahuluan didasarkan dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Zuni, selaku guru kelas V di MI Maudlalul Ulum Tawangharjo Pati. Siswa sangat susah disuruh untuk membaca. Apalagi jika bacaannya kurang menarik. Menurut beliau, kecenderungan teks tanpa gambar membuat siswa semakin malas untuk membaca. Selain itu, ada siswa yang malu-malu jika disuruh membaca. Sekalipun, disuruh membaca di depan kelas, siswa nampak enggan untuk membaca. Adanya fasilitas yang kurang mendukung turut serta mengurangi minat baca siswa.⁸

Ketika guru meminta siswa untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai, menit pertama siswa merasa semangat untuk membaca. Sedangkan untuk lima menit terakhir siswa mulai malas dan hanya membolak-balikkan buku saja. Siswa belum mampu menerapkan fokus membaca selama 10-15 menit. Siswa cenderung memilih bercanda dengan teman dan beralasan izin ke kamar mandi. Siswa belum sepenuhnya mau meluangkan waktunya untuk membaca, bila ada jam kosong siswa lebih memilih bermain daripada membaca buku. Siswa juga belum menyadari pentingnya membaca sehingga tidak berusaha untuk membaca buku atas inisiatif sendiri. Guru kelas mengemukakan bahwa minat baca kelas V MI Maudlalul Ulum pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

Rendahnya minat baca yang dialami siswa kelas V MI Maudlalul Ulum terutama dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan oleh dua faktor, yakni eksternal dan internal. Menurut hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia faktor internal disebabkan oleh kurangnya keinginan yang kuat siswa untuk

⁷ Zuni Nur Rohmawati, Wawancara oleh Peneliti, 6 Maret 2022, 09.00 Wawancara 2, Transkrip.

⁸ Zuni Nur Rohmawati, Wawancara oleh Peneliti, 6 Maret 2022, 09.00 Wawancara 2, Transkrip.

membaca. Sedangkan, untuk faktor eksternal antara lain kurangnya fasilitas buku yang disediakan, kurangnya strategi dalam mengupayakan peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan pada *problem* diatas, maka peneliti berasumsi bahwa minat baca kelas V MI Maudlaul Ulum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah, sehingga diperlukan strategi guru dalam meningkatkan minat baca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka penelitian ini berfokus pada:

“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Apa saja faktor pendukung penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusi penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Mendeskripsikan faktor penghambat dan solusi penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Maudlaul Ulum Desa Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan strategi guru guna meningkatkan minat baca siswa kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman selama penelitian.
- 2) Penelitian mampu menjadi sumber referensi dan masukan dalam penelitian lain.

b. Bagi Guru

- 1) Bahan referensi bagi guru dalam meningkatkan minat baca.
- 2) Menambahkan wawasan bagi guru tentang bagaimana strategi meningkatkan minat baca dalam bahasa Indonesia.
- 3) Sumber informasi bagi guru agar menemukan strategi yang cocok bagi siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Meningkatkan motivasi siswa untuk menumbuhkan minat baca.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. Dari Bab I, pendahuluan, yang terdiri dari a) latar belakang masalah, b) fokus penelitian, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) manfaat penelitian, dan f) sistematika penulisan.

Bab II, Kajian pustaka meliputi a) kajian teori, b) penelitian terdahulu, c) kerangka berfikir, dan d) pertanyaan penelitian.

Bab III, metode penelitian membahas tentang a) jenis dan pendekatan, b) setting penelitian, c) subyek penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) pengujian keabsahan data, dan g) teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari a) gambaran objek penelitian, b) deskripsi data penelitian, dan c) analisis data penelitian.

Bab V, penutup, meliputi a) simpulan dan b) saran-saran.

